

TATALAKSANA *EYELASH EXTENSION* DI *EYELASH EXTENSION* PANDAAN PADA ERA *NEW NORMAL*

Alfiatun Ni'mah

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

alfiyatun.17050634041@mhs.unesa.ac.id

Mutimmatul Faidah¹, Nia Kusstianti², Arita Puspitorini³

Dosen Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

mutimmatulfaidah@unesa.ac.id

Abstrak

Riasan mata menjadi kunci untuk tampil cantik pada era *new normal* karena mata menjadi fokus perhatian bagi wanita yang memakai masker dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan layanan tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new normal*, mendeskripsikan pengorganisasian tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new normal*, mendeskripsikan pelaksanaan tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new normal*, dan mendeskripsikan kontrol tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new normal*. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan prinsip manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC), metode yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tatalaksana *eyelash extension* meliputi 4 prinsip yaitu, tahap persiapan (*planning*), tahap penyusunan (*organizing*), tahap pelaksanaan (*actuating*), dan Tahap pengawasan (*controlling*) semua tahapan memperhatikan protokol kesehatan covid-19 era *new normal* kecuali pada pengukuran suhu tubuh, penggunaan celemek dan penggunaan masker medis. Tanam bulu mata selain dapat memberikan kelentikan bulu mata sesuai yang dikehendaki, juga memiliki resiko jika dilaksanakan dengan cara yang tidak tepat.

Kata Kunci: tatalaksana, *eyelash extension*, era *new normal*, kecantikan

Abstract

Eye makeup is the key to looking beautiful in theera new normal because the eyes are the focus of attention for women who wear masks in carrying out their daily activities. This study aims to describe the planning of management services *eyelash extension* at the *Pandaan Eyelash Extension* in theera new normal, describe the management of *eyelash extensions* at the *Pandaan Eyelash Extension* in theera new normal, describe the implementation of management *eyelash extension* at the *Pandaan Eyelash Extension* in theera new normal, and describe the control management of *eyelash extensions* at *Eyelash Extension Pandaan* in theera new normal. This type of research is a descriptive qualitative study with management principles, namely *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC), the methods used are observation, documentation, and interviews. Qualitative analysis uses data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of this study indicate that the management of *eyelash extensions* includes 4 principles, namely, the *planning* principle includes the *planning*, the *stage*stages *organizing organizing*, *stage implementation(actuating)*, and All stages of monitoring (*controlling*) pay attention to theCovid-19 health protocol new normal except for checking body temperature, using aprons and using medical masks. *Eyelash planting* can not only provide the desired curl of the lashes, but also has risks if it is carried out in an inappropriate manner.

Keywords: management, *eyelash extension*, era new normal, beauty

PENDAHULUAN

Tampil cantik dan menawan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh setiap kaum hawa. Untuk mendapatkan kecantikan sempurna, wanita mengeluarkan banyak biaya untuk perawatan maupun perubahan bentuk wajah dan tubuh sebagai penunjang penampilan dirinya. Dalam menjalani aktivitas sehari-hari, pada era *new normal* setiap orang diwajibkan untuk memakai masker. Tidak hanya itu, hidup di era *new normal* juga memberikan berbagai perubahan, salah satunya perubahan dalam cara berdandan atau berpenampilan yang sebelumnya menerapkan *full face make*, saat ini justru sebaliknya mengaplikasikan *make up* yang ringan dan simpel sudah cukup, sehingga riasan mata menjadi kunci untuk tampil lebih cantik dan menarik saat menggunakan masker. Mulai dari penggunaan *eyeshadow*, *eyeliner* hingga bulu mata yang lentik berkat penggunaan maskara, bulu mata palsu maupun tanam bulu mata atau *eyelash extension* dapat memberikan suasana yang hidup pada riasan mata.

bulu mata yang panjang, tebal dan lentik adalah kriteria yang dianggap cantik oleh sebagian besar wanita. Tidak jarang mereka menggunakan bulu mata palsu untuk menunjang kecantikannya. tanam bulu mata atau *eyelash extension* adalah salah yang dilakukan untuk mempercantik bulu mata.

Menurut Hasibuan (2012:50) Tatalaksana (*management*) adalah suatu objek dan kreativitas yang dipimpin oleh pribadi yang kuat, dapat mengelola dan memberdayakan sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Terdapat 6 unsur manajemen diantaranya :a) *man* (manusia) adalah prinsip yang paling utama dalam mencapai tujuan Karena manusia adalah aspek utama dalam melakukan segala aktivitas. b) *money* (uang) merupakan prinsip yang kedua dalam suatu itu manajemen, uang digunakan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan. c) *material* (bahan-bahan) merupakan prinsip yang ketiga, material atau bahan-bahan sangat dibutuhkan dalam suatu proses manajemen Karena tanpa adanya bahan atau material maka manusia tidak bisa melakukan aktivitas tanpa adanya material dalam mencapai tujuan Suatu organisasi. d) *metodhe* (cara pelaksanaan) dimana untuk mencapai tujuan manajemen perlu adanya tata cara pelaksanaan yang runtut dan sesuai prosedur mencapai tujuan. e) *market* (pasar) merupakan prinsip yang kelima dalam hal ini pasar merupakan tempat bagi suatu organisasi untuk memasarkan suatu produk atau jasa yang Ditawarkan. f) *mechine* (mesin) merupakan prinsip yang terakhir dalam hal ini dengan adanya mesin manusia akan lebih mudah melakukan

aktivitas dalam mencapai tujuan suatu organisasi.. (Hasibuan, 2012:3)

Terdapat 4 prinsip manajemen yang ditemukan oleh George. R. Terry 1979 di dalam Dakhi (2016: 2-7) yaitu: a) *planning* (tahap persiapan) meliputi rencana awal yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan manajemen. b) *organizing* (penyusunan) meliputi segala sesuatu yang disusun baik pekerjaan, hak maupun tugas yang akan dilakukan setiap orang dalam suatu manajemen untuk mencapai suatu tujuan. c) *actuating* (pelaksanaan) adalah implementasi dari perencanaan, dimana tahap ini melakukan aktifitas sesuai dengan yang telah direncanakaan, berbeda dengan *planning* dan *organizing*. d) *controlling* (pengawasan) dilakukan untuk mengawasi apakah rencana awal sudah dilaksanakan, direvisi atau dapat dilihat hasil kinerja untuk mencapai tujuan selama ini.

Extension bulu mata adalah daya rekat bulu mata palsu ke dasar bulu mata alami, banyak digunakan di seluruh dunia termasuk Amerika Serikat, Nigeria, Ghana, Jepang dan Cina Abah (2017:12). *Eyelash extension* ditujukan untuk wanita yang ingin mempercantik bulu matanya dengan menyambung bulu mata aslinya dengan bulu mata palsu, *eyelash extension* berbeda dengan pemasangan bulu mata palsu pada umumnya karena *eyelash extension* lebih Bertahan lama daripada memakai bulu mata palsu yang direkatkan dan dilepas saat setelah menggunakan. (Siska, 2018:6).

Sedangkan menurut Unggulah (2018: 63-64), tanam bulu mata atau *eyelash extension* adalah perubahan untuk membuat kesan bulu mata menjadi lebih lentik, tebal dan panjang, dengan cara menyambung. Proses *eyelash* dilakukan dengan cara bulu mata *extension* ditempelkan satu-persatu pada bulu mata client dengan menggunakan lem *eyelash extension*. Proses ini membutuhkan waktu 1 sampai 2 jam supaya hasil maksimal. Selain itu proses ini juga membutuhkan waktu 1 sampai 2 hari supaya ya lem *eyelash extension* menempel sempurna, Pengguna dilarang untuk menggunakan jepit bulu mata dan area mata terkena air dalam waktu yang telah ditentukan. *eyelash extension* Bertahan dua setengah Minggu sampai 1 bulan.

Tanam bulu mata dikategorikan sebagai menyambung rambut karena menambah jumlah helai dan volume rambut yang bertujuan untuk mempercantik diri (Fatimah, 2020:41). Sedangkan menurut Khoiriyah (2018:16) tanam bulu mata adalah suatu perawatan kecantikan yang memberikan kesan bulu mata panjang tebal dan lentik dengan cara cara

menyambung bulu mata palsu dengan bulu mata asli. Ekstensi bulu mata adalah salah satu tren kecantikan terpopuler dan bukan hanya untuk model dan selebriti tetapi banyak wanita menjadikan ekstensi bulu mata bagian dari kehidupan sehari-hari. (ahfrancis, 2013:5)

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tanam bulu mata (*eyelash extension*) adalah trend kecantikan yang dilakukan untuk memberikan kesan bulu mata yang panjang, lentik dan tebal dengan teknik menanam bulu mata, menambah jumlah helai dan volume rambut yang dilakukan di salon kecantikan. Eyelash extension ini dapat bertahan dalam waktu sekitar dua sampai tiga minggu, tergantung kualitas lem bulu mata, mutu pengerjaan, dilarang sering terkena air, dan mengusahakan mencuci muka dengan perlahan. Hal ini dapat menimbulkan resiko bagi kesehatan bulu mata dan bisa membuat alergi bahkan mengakibatkan kebutaan.

Kecantikan bulu mata merupakan objek penunjang penampilan. Bulu mata memiliki peranan yang sangat penting dalam kecantikan (Siska, 2018:6). Bulu mata yang panjang dan tebal bisa menyempurnakan pemakaian maskara. Salah satu alasan wanita melakukan dan menginginkan tanam bulu mata yaitu untuk menunjang kecantikannya.

Menurut Hellem (2016) kebanyakan ahli kecantikan atau teknisi menerapkan ekstensi bulu mata menggunakan dua pasang penjepit. Penjepit pertama digunakan untuk memisahkan bulu mata alami. Penjepit kedua memegang ekstensi bulu mata, yang dicelupkan ke dalam lem dan kemudian ditempatkan di atas bulu mata alami yang terisolasi. Setelah beberapa detik, keduanya akan menjadi satu.

Menurut Siska (2018:53-56) proses *eyelash extension* adalah sebagai berikut: alat dan bahan meliputi : a) Bulu mata yang berasal dari bulu angsa ataupun dari rambut manusia sintesis b) Lem *eyelash extension* berfungsi untuk melekatkan bulu mata extension dengan bulu mata asli. c) Cincin lem berfungsi untuk meletakkan lem atau wadah lem bulu mata supaya memudahkan proses pencelupan bulu mata extension. d) Pinset berfungsi memasang dan memisahkan bulu mata e) *Cleanser* berfungsi untuk membersihkan lem *eyelash extension* yang menempel. f) Kipas berfungsi untuk mengeringkan lem pada bulu mata palsu yang sudah direkatkan ke bulu mata asli. g). Tisu berfungsi membuang sisa kotoran yang ada di area mata. h) *Remover* berfungsi untuk membersihkan *make up* pada area mata i) *Eyepatch* berfungsi untuk menyekat bulu mata bawah agar tidak menempel dengan bulu mata atas. j) kuas atau sikat bulu mata berfungsi untuk menyempurnakan bulu mata sebelum

atau setelah proses *eyelash extension*. l) *Eyetape* berfungsi melindungi *eyepatch* agar tidak menempel ke area mata Dan memudahkan mata untuk dibuka. m) Maskara khusus tanam bulu mata berfungsi melekatkan bulu mata asli saat proses pemasangan *eyelash extension*. n) Tetes mata berfungsi meredakan mata merah akibat terkena lem bulu mata.

Proses *eyelash extension* meliputi : a) Area samping dan bawah mata dibersihkan terlebih dahulu menggunakan tisu basah. b) *Eyepatch* dipasangkan di area bawah mata. c) *Eyetape* dipasangkan diatas *eyepatch* dalam tiga sisi yaitu Kiri, kanan dan Tengah. d) *Cleanser* dioleskan ke bulu mata sampai ke akar bulu mata dengan cara ditahan dengan menggunakan pinset, lalu dikeringkan. e) *Primer* bulu mata diaplikasikan dengan kuas yang disisirkan lalu dikeringkan dengan kipas. f) Bulu mata yang diinginkan pelanggan dipasangkan menggunakan pinset tidak tajam untuk mengangkat bulu mata palsu yang berada pada cincin, dan pinset tajam jam digunakan untuk membelah bulu mata asli. proses ini dimulai dengan merekatkan bulu mata palsu ke bulu mata asli satu persatu. g) setelah selesai lem pada bulu mata dikeringkan dengan kipas. h) Setelah kering, *eyetape* dan *eyepatch* dilepaskan dan dibersihkan sisa bulu mata yang berada di samping bulu mata.

Banyak tempat pemasangan yang menawarkan jasa pasang *eyelash extension* dengan harga dan kualitas yang bervariasi salah satu tempat pemasangan *eyelash extension* yaitu Eyelash Extension Pandaan yang terletak di Jalan RA Kartini nomor 13, Jogo Nalain, Jogosari, Kecamatan Pandaan, Pasuruan.

Menurut hasil wawancara dengan *owner* pada tanggal 27 Juli 2020, Eyelash Extension Pandaan berdiri 2 tahun yang lalu tepatnya 25 Maret 2018 salon ini melayani wanita yang ingin melakukan tanam bulu mata atau *eyelash extension*. Di Eyelash Extension Pandaan melayani beberapa tipe *extension* di antaranya tipe Korean dan tipe Russian. Tipe Korean ada 3 macam seperti Korean cantik, Korean *softly* dan Korean *super soft*. Eyelash Extension Pandaan tidak melayani *Home Service* namun, pengguna jasa ini bisa langsung datang ke tempat Eyelash Extension Pandaan. Pengguna jasa ini juga bisa melakukan *retouch* dan *remove*, di Eyelash Extension Pandaan yang buka di jam 10.00 sampai 16.00 WIB, buka kembali di jam 18.00 sampai 20.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* tanggal 28 Juli 2020, pengguna jasa yang melakukan *eyelash extension* biasanya adalah wanita yang membutuhkan kecepatan dalam penampilan tanpa harus menempel bulu mata palsu. *Owner* Eyelash Extension Pandaan ini mengungkapkan bahwa client yang melakukan *eyelash extension* bekerja atau

berprofesi sebagai karyawan, pengusaha pabrik, wiraswasta, model, mahasiswa, pejabat hingga istri-istri pejabat, wanita dan ibu-ibu sosialita, wanita karir hingga ibu rumah tangga dan tidak jarang wanita berhijab juga melakukan *eyelash extension*.

Pelanggan *Eyelash Extension* Pandaan melakukan *eyelash extension* dengan berbagai alasan yang mendasari antara lain ingin bulu matanya terlihat lebih cantik, untuk mempercepat waktu ber-*make up* tanpa menggunakan bulu mata palsu, wanita yang berprofesi atau pekerjaannya mengharuskan penampilan yang prima.

Penelitian mengenai *eyelash extension* sudah pernah dilakukan, Khoiriyah (2018:73-74). Hasil penelitian ini menunjukkan pengerjaan *eyelash extension* di salon di sekitar Malang membutuhkan kurang lebih 1 sampai 2 jam, alat dan bahan yang digunakan yaitu bulu mata lem perekat khusus pinset dan selotip. Proses pelaksanaan *eyelash extension* di salon Desita Malang yaitu membersihkan daerah kelopak mata, mengaplikasikan selotip atau eyetape di area mata bawah, merekatkan bulu mata palsu satu persatu dengan mencelupkan bulu mata palsu kedalam lem *eyelash*, selanjutnya bulu mata palsu di dekatkan dengan bulu mata asli sekitar 1 mm diatas akar rambut, lalu dikeringkan dengan kipas angin titik pendapat MUI kota Malang terkait *eyelash extension* yaitu *taghyiru kholqillah* (merubah ciptaan Allah) termasuk dalam kategori *tabarruj* yang berarti berdandan secara berlebihan, *eyelash extension* ini sama halnya dengan menyambung rambut dan merupakan hal yang membahayakan diri.

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini memfokus pada tatalaksana *eyelash extension* pada era *new normal*. Penelitian ini semakin menarik dilakukan karena tatalaksana *eyelash extension* dilakukan di masa pandemi Covid-19 yang harus memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) salon kecantikan pada era *new normal*. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Tatalaksana *Eyelash Extension* di *Eyelash Extension Pandaan Pada Era New Normal*"

Batasan masalah pada penelitian ini 1) Subjek penelitian adalah *owner* *Eyelash Extension Pandaan* 2) proses tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new normal*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana tata laksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* di era *new normal*?. Tujuan penelitian ini untuk 1) mendeskripsikan perencanaan layanan tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new normal*, 2) mendeskripsikan pengorganisasian tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new*

normal, 3) mendeskripsikan pelaksanaan tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new normal*, 4) mendeskripsikan kontrol tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new normal*.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah tentang tatalaksana *eyelash extension* yang aman di masa Pandemi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan untuk penelitian yang sejenis.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mencari suatu makna pengertian atau pemahaman tentang suatu kejadian atau fenomena yang terjadi pada kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung (Yusuf, 2017:328).

Penelitian ini dilakukan di *Eyelash Extension Pandaan* yang beralamatkan di Jalan. RA Kartini, Nomor 13, Jogo Nalain, Jogosari, Kecamatan Pandaan, Pasuruan. Waktu penelitian ini dilakukan selama bulan September– Desember 2020. Subjek dari penelitian ini adalah pemilik *Eyelash Extension Pandaan*.

Teknik pengumpulan data yaitu: 1) observasi layanan jasa *Eyelash Extension Pandaan* untuk mengamati proses *eyelash extension* yang dilakukan dengan pengisian lembar observasi berupa checklist. Observasi dilakukan oleh 2 observer dari mahasiswa tata rias Universitas Negeri Surabaya 2) dokumentasi berupa gambar dan foto yang digunakan sebagai data pendukung penelitian tatalaksana *eyelash extension* pada era *new normal*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar check list tatalaksana *eyelash extension* pada era *new normal* 3) wawancara mengenai profil salon dan tatalaksana *eyelash extension*. Teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan prinsip manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC) melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan melakukan pengujian kredibilitas data dan memeriksa data kepada narasumber yang sama Dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sugiyono (2014: 372-373). Data yang sudah didapatkan melalui observasi diuji keabsahan datanya dengan memeriksa data kepada sumber yang sama melalui wawancara.

HASIL PENELITIAN

Tatalaksana *eyelash extension* di *Eyelash Extension Pandaan* pada era *new normal* sesuai hasil observasi layanan jasa *Eyelash Extension Pandaan*

dapat dikelompokkan dalam 4 tahap tatalaksana yaitu: *planning, organizing, actuating, controlling*.

1. tahap perencanaan (*planning*)

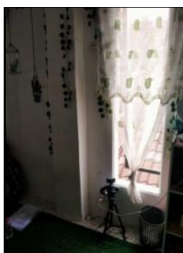
- a. Tersedia sarana cuci tangan di pintu masuk salon kecantikan.



Gambar 1 *hand sanitiser*
(Doc : Ni'mah, 2020)

- b. Terdapat peraturan dan larangan kepada siapa pun yang akan masuk ke dalam salon kecantikan yang memiliki gejala atau riwayat kontak langsung dengan orang yang terkena covid 19

- c. kualitas udara dalam salon kecantikan terjaga.



Gambar 2 sirkulasi udara
(Doc : Ni'mah, 2020)

- d. pembersihan seluruh lingkungan salon kecantikan dan peralatan yang digunakan secara berkala.



Gambar 3 pembersihan lingkungan dan peralatan
(Doc : Ni'mah, 2020)

- e. Tersedia peralatan pribadi yang dapat dilakukan pelanggan salon kecantikan



Gambar 4 *eyelash bad*
(Doc : Ni'mah, 2020)

- f. Setiap pekerja atau pelanggan yang akan masuk salon kecantikan akan diperiksa suhu

tubuhnya dan tidak diperkenankan masuk jika suhu tubuh lebih dari 37,3 derajat Celcius

- g. pelanggan/pengunjung mengupayakan pembayaran secara non tunai (*cashless*)
- h. Setiap pekerja atau pelanggan yang berada di salon kecantikan wajib menerapkan jaga jarak minimal 1 M



Gambar 8 jaga jarak
(Doc : Ni'mah, 2020)

- i. Setiap pekerja yang melakukan perjalanan atau Selama perjalanan menuju salon kecantikan diwajibkan selalu mengikuti protokol kesehatan covid-19

- j. Setiap pekerja atau pelanggan diwajibkan menerapkan protokol kesehatan covid-19 seperti menggunakan alat pelindung diri berupa masker, pelindung wajah dan celemek selama berada di salon kecantikan



Gambar 6 Menggunakan masker
(Doc : Ni'mah, 2020)

2. tahap pengorganisasian (*organizing*)
tugas dan kewajiban *Owner*:

- a. Menyediakan sarana cuci tangan
- b. Membuat Larangan masuk bagi yang memiliki gejala atau memiliki riwayat kontak dengan orang terkena COVID-19
- c. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh
- d. Mengatur jaga jarak minimal 1 meter pada saat antri masuk dan membayar di kasir.

Tugas dan kewajiban Pekerja/ *beautician* :

- a. Wajib menggunakan alat pelindung diri berupa masker, pelindung wajah (*face shield*), celemek saat memberikan pelayanan.
- b. melakukan pembersihan dan desinfeksi seluruh lingkungan jasa dan peralatan yang digunakan secara berkala.
- c. melakukan pembersihan dan desinfeksi secara berkala sebelum dan sesudah digunakan
- d. Memastikan Peralatan yang digunakan dalam kondisi bersih
- e. Menyediakan peralatan yang akan digunakan oleh pelanggan secara pribadi agar tidak

digunakan secara bersama.

- f. Saat perjalanan dan selama bekerja selalu menggunakan masker, menjaga jarak dengan orang lain, hindari menyentuh area wajah, jika terpaksa akan menyentuh area wajah pastikan tangan bersih dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*

Tugas dan kewajiban Pelanggan:

- a. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker, pelindung wajah (*face shield*), celemek saat melakukan perawatan.
 - b. Mengupayakan pembayaran secara non tunai (*cashless*), jika harus bertransaksi dengan uang tunai, diupayakan untuk cuci tangan pakai sabun setelahnya.
3. tahap pelaksanaan (*actuating*)
- a. Persiapan pekerja/*beautician* dan pelanggan meliputi : menggunakan alat pelindung diri saat memberikan pelayanan, menjaga jarak dengan orang lain, pastikan tangan bersih.



Gambar 6 persiapan *beautician* dan pelanggan (Doc : Ni'mah, 2020)

- b. persiapkan alat dan bahan meliputi : Bulu mata. b) Lem untuk bulu mata cincin lem d) *Cleanser*. e) Kipas. f) Primer g) Tisu h) *Remover* i) *Eyepatch*. j) Pinset k) kuas atau sikat bulu mata l) *Eyetape*. m) Maskara khusus tanam bulu mata dan) Tetes mata



Gambar 5 alat dan bahan (Doc : Ni'mah, 2020)




Berikut ini adalah tabel alat, bahan dan lenan yang digunakan untuk *eyelash extension*:

Tabel 1.1

Alat, bahan dan lenan *eyelash extension*

| Nama alat, bahan | Gambar |
|------------------|--------|
|------------------|--------|

| dan lenan | | |
|-------------------------------------|--|--|
| Lampu | | |
| <i>Eyetape</i> | | |
| <i>Primer</i> | | |
| <i>Cotton buds</i> | | |
| Pinset lurus | | |
| Pinset bengkok | | |
| Bulumata | | |
| Cincin <i>eyelash extension</i> | | |
| Lem khusus <i>eyelash extension</i> | | |
| Kipas angin | | |
| <i>Remover</i> | | |
| Gunting | | |
| Tetes mata khusus <i>eyelash</i> | | |

| | | |
|---|---|--|
| Sisir bulu mata <i>eyelash extension</i> |  | |
| Tissu |  | |
| <i>Eyelash bad</i> |  | |

- c. Area samping dan bawah mata dibersihkan terlebih dahulu menggunakan tisu basah.
- d. *Eyetape* dipasangkan di area bawah mata dalam 2 sisi yaitu Kiri dan kanan.



Gambar 10 pemasangan *eyetape*
(Doc : Ni'mah, 2020)

- e. Diaplikasikan *primer* bulu mata dengan *cotton buds* yang ditempelkan di bulu mata dengan perlahan lalu dikeringkan menggunakan kipas.



Gambar 11 pengaplikasian primer
(Doc : Ni'mah, 2020)

- f. Bulu mata yang diinginkan pelanggan dipasang menggunakan pinset bengkok untuk memegang bulu mata palsu dari cincin lem bulu mata, dan pinset yang lurus digunakan untuk membagi atau membelah bulu mata asli. Penanaman bulu mata dimulai dengan bulu mata palsu dipasang ke area batang bulu mata asli sehelai demi helai secara perlahan.



Gambar 12 mengisi lem *eyelash*
(Doc : Ni'mah, 2020)



Gambar 13 mengambil bulu mata *extension*(Doc : Ni'mah, 2020)



Gambar 14 mencelupkan bulu mata ke lem
(Doc : Ni'mah, 2020)



Gambar 15 memasang bulu mata *extension*
(Doc : Ni'mah, 2020)

- g. Setelah selesai, lem pada bulu mata dikeringkan menggunakan kipas.



Gambar 16 mengeringkan lem
(Doc : Ni'mah, 2020)

- h. Setelah kering, *eyetape* dilepaskan dan dibersihkan sisa bulu mata yang berada di samping bulu mata.



Gambar 17 melepas *eyetape*
(Doc : Ni'mah, 2020)



Gambar 18 setelah *eyelash*
(Doc : Ni'mah, 2020)

- i. Membersihkan peralatan yang sudah digunakan dan desinfeksi secara berkala.
 - j. merapikan alat dan bahan ditempat semula dan Membersihkan area kerja
4. tahap pengendalian (*controlling*)
- a. mengawasi tata laksana *eyelash extension* sesuai dengan SOP protokol kesehatan

- Covid – 19 di salon kecantikan sesuai dengan tahap perencanaan (*planning*).
- b. Memastikan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tugas.
 - c. Memastikan *owner, beautician*, dan pelanggan menerapkan SOP protokol kesehatan covid – 19 di salon kecantikan.
 - d. Memastikan lingkungan dan peralatan selalu dalam keadaan bersih dan desinfeksi secara berkala sebelum dan sesudah menggunakan.
 - e. Memastikan proses *eyelash extension* sesuai SOP *eyelash extension* di era *new normal*.

PEMBAHASAN

Tata laksana *eyelash extension* pada era *new normal* tidak dapat dipisahkan dari kebijakan dan Peraturan Pemerintah yang harus ditaati oleh pelaku usaha, agar tidak menjadi mata rantai penyebaran Covid 19. Terkait dengan hal tersebut, KEMENKES Republik Indonesia mengeluarkan SK. Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* (2020:51-53). Salon kecantikan merupakan fasilitas umum yang diperlukan masyarakat untuk kebutuhan kecantikan maupun penampilan. Salon kecantikan berpotensi adanya penularan covid 19 karena karena aktivitas yang saling kontak erat saat melakukan layanan jasa. Untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan dan penerapan protokol kesehatan covid-19 di salon kecantikan.

Protokol kesehatan bagi Pelaku Usaha meliputi:

- a) memperhatikan informasi dan himbuan serta intruksi terkait covid-19 di wilayahnya
- b) Menyediakan sarana cuci tangan di tempat yang mudah diakses
- c) Mewajibkan setiap orang untuk mencuci tangan sabun dengan air yang mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*
- e) Larangan masuk bagi yang memiliki gejala atau memiliki riwayat kontak dengan orang terkena COVID-19.
- f) Melakukan pemeriksaan suhu tubuh
- g) Mewajibkan semua pekerja mengenakan alat pelindung diri selama bekerja.
- h) Menyediakan peralatan yang akan digunakan oleh pelanggan agar
- i) Mengoptimalkan sirkulasi udara, sinar matahari masuk dan pembersihan filter AC untuk menjaga kualitas udara di tempat usaha.
- j) Mengupayakan pembayaran secara non tunai (*cashless*).
- k) Memastikan seluruh lingkungan jasa dalam kondisi bersih dengan melakukan pembersihan dan desinfeksi secara berkala sebelum dan sesudah digunakan.
- l) Melakukan pembersihan dan desinfeksi (minimal tiga kali sehari) pada area dan peralatan.
- m)

Menerapkan jaga jarak. Kemenkes (2020:51-53).

Protokol kesehatan bagi pekerja meliputi: a) Memastikan diri dalam kondisi sehat sebelum berangkat bekerja. b) Saat perjalanan dan selama bekerja selalu menggunakan masker, menjaga jarak dengan orang lain, hindari menyentuh area wajah, jika terpaksa akan menyentuh, pastikan tangan bersih c) Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan PHBS seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup dengan tidur minimal 7 jam, serta menghindari faktor risiko penyakit. d) Menggunakan alat pelindung diri saat memberikan pelayanan. e) Saat tiba di rumah, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah, serta membersihkan *handphone*, kacamata, tas, dan barang lainnya dengan cairan desinfektan. f) Jika diperlukan, bersihkan *handphone*, kacamata, tas, dan barang lainnya dengan desinfektan Kemenkes (2020:51-53).

Protokol kesehatan bagi pelanggan/pengunjung meliputi : a) memastikan dalam kondisi sehat saat akan melakukan perawatan b) Membawa peralatan pribadi yang akan digunakan untuk perawatan c) Saat tiba di rumah, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga dirumah. d) Bersihkan *handphone*, kacamata, tas, dan barang lainnya dengan cairan desinfektan Kemenkes (2020:51-53).

Selain beresiko terhadap penularan covid-19 di salon kecantikan, dampak dan resiko lain dari pemasangan *eyelash extension* menurut AH Francis (2013:5) kontra indikasi atau faktor yang mencegah klien untuk perawatan mata berupa: reaksi terhadap tes tempel yang diberikan sebelum perawatan area mata, meradang atau bengkak, gangguan mata menular seperti konjungtivitis stys, luka, memar, lecet/Bekas luka baru pada area mata, tahi lalat dan kutil, Lensa kontak, Kulit hypersensitif, Kondisi kulit yang menular di sekitar area mata cold sore, Sindrom mata kering.

Merujuk hasil observasi tata laksana *eyelash extension* di Eyelash Extension Pandaan disajikan kesesuaian tata laksana dengan SK Menkes berikut.

Tabel 1.2

Kesesuaian Tatalaksana dengan Hasil Observasi

| No | Tatalaksana <i>eyelash extension</i> sesuai SOP salon kecantikan era <i>new normal</i> | Sesuai | |
|----|--|--------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| | | | |

| | | | |
|-----------|--|---|---|
| 1. | Tahap persiapan area kerja sesuai SOP salon kecantikan era <i>new normal</i> | | |
| | Tersedia sarana cuci tangan | ✓ | |
| | Terdapat Larangan masuk bagi yang memiliki gejala atau memiliki riwayat kontak dengan orang terkena COVID-19 | ✓ | |
| | kualitas udara terjaga | ✓ | |
| | Pembersihan seluruh lingkungan jasa dan peralatan yang digunakan dan desinfeksi secara berkala | ✓ | |
| | tersedia peralatan pribadi yang akan digunakan oleh pelanggan | ✓ | |
| 2. | Tahap persiapan owner dan pelanggan sesuai SOP salon kecantikan era <i>new normal</i> | | |
| | Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk. | | ✓ |
| | semua pekerja mengenakan alat pelindung diri selama bekerja | ✓ | |
| | Mengupayakan pembayaran secara non tunai (<i>cashless</i>) | ✓ | |
| | mengatur jaga jarak minimal 1 meter pada | ✓ | |
| | Saat perjalanan dan selamat bekerja selalu menerapkan protokol kesehatan covid 19 | ✓ | |
| | Menggunakan alat pelindung diri berupa masker, pelindung wajah (<i>face shield</i>), celemek saat berada di salon kecantikan | ✓ | |
| 3. | Tahap Persiapan alat dan bahan sesuai SOP salon era <i>new normal</i> | | |
| | Peralatan yang digunakan dalam kondisi bersih sebelum dan sesudah digunakan | ✓ | |
| | Bulu mata , | ✓ | |
| | Lem untuk bulu mata, | ✓ | |
| | Cincin lem, | ✓ | |
| | <i>Cleanser</i> , | | ✓ |
| | Kipas, | ✓ | |
| | <i>Primer</i> , | ✓ | |
| | <i>Eyepatch</i> | | ✓ |
| | <i>Eyetape</i> , | ✓ | |
| | Maskara khusus tanam bulu mata, | | ✓ |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| | Tetes mata | ✓ | |
| 4. | Tahap proses tata laksana <i>eyelash extension</i> sesuai SOP salon kecantikan era <i>new normal</i> | | |
| | Pekerja menggunakan alat pelindung diri | ✓ | |
| | Area samping dan bawah mata dibersihkan terlebih dahulu menggunakan tisu basah . | ✓ | |
| | <i>Eyepatch</i> dipasangkan di area bawah mat. | | ✓ |
| | <i>Eyetape</i> dipasangkan diatas <i>eyepatch</i> dalam dua sisi yaitu Kiri dan kanan | ✓ | |
| | <i>Cleanser</i> dioleskan ke bulu mata sampai ke akar bulu mata dengan cara ditahan dengan menggunakan pinset, lalu dikeringkan. | | ✓ |
| | <i>Primer</i> bulu mata diaplikasikan dan disisir lalu dikeringkan dengan kipas. | ✓ | |
| | Bulu mata yang diinginkan pelanggan dipasangkan menggunakan pinset tidak tajam untuk mengangkat bulu mata palsu yang berada pada cincin, dan pinset tajam jam digunakan untuk membelah bulu mata asli. proses ini dimulai dengan merekatkan bulu mata palsu ke bulu mata asli satu persatu. | ✓ | |
| | Setelah selesai memasang bulu mata ekstension, lem pada bulu mata tersebut dikeringkan dengan kipas | ✓ | |
| | Setelah kering, <i>eyetape</i> dan <i>eyepatch</i> dilepas dan dibersihkan sisa bulu mata di sampingbulu mata | ✓ | |
| 5. | Tahap berkemas sesuai SOP salon kecantikan era <i>new normal</i> | | |
| | Peralatan yang sudah digunakan dibersihkan dan desinfeksi secara berkala | ✓ | |
| | merapikan alat dan bahan ditempat semula dan Membersihkan area kerja | ✓ | |

Dari tabel diatas ditemukan beberapa perbedaan alat dan bahan yang digunakan di *Eyelash Extension* Pandaan menurut hasil wawancara dengan *owner* *Eyelash Extension* Pandaan: 1) Bulu mata yang digunakan hanya bulu mata sintesis, bukan bulu mata manusia sintesis dan bulu angsa. 2) Tipe bulu mata yang digunakan hanya tipe C yaitu lentik alami dan tipe D yaitu sangat lentik. 3) Ketebalan bulu mata

extension di Eyelash Extension Pandaan yaitu 0,07; 0,10 dan 0,15. 4) Panjang bulu mata extension di Eyelash Extension Pandaan yaitu 0,10 mm ; 0,12 mm dan 0,14 mm. 5) Eyelash Extension Pandaan lebih sering menggunakan *remover* daripada *cleanser*, karena pengguna jasa yang datang jarang menggunakan maskara saat akan melakukan Eyelash Extension. 6) Pinset yang digunakan di Eyelash Extension Pandaan ada dua macam, yaitu pinset lurus berfungsi untuk memisahkan bulu mata, dan pinset bengkok berfungsi untuk menempelkan bulu mata kedua pinset tersebut juga harus tajam. 7) Eyelash Extension Pandaan tidak mempersiapkan maskara khusus dan *eyepatch* dalam persiapan alat dan bahan.

Begitu juga dengan tatalaksana *eyelash extension* di Eyelash Extension Pandaan memiliki proses yang sama seperti yang dikatakan oleh Siska (2018:53-56), namun di Eyelash Extension Pandaan meninggalkan beberapa proses yaitu tidak mengoleskan *cleanser* sebelum mengaplikasikan *primer* dan tidak memasang *eyepatch* sebelum memasang *eyetape*, hal ini menurut hasil wawancara dengan *owner* Eyelash Extension Pandaan mengatakan bahwa pemakaian *eye patch* mempersulit pemasangan bulu mata *extension*, karena *eyepatch* memiliki tekstur seperti gel yang lunak, sedangkan menggunakan *eyetape* saja sudah cukup karena tekstur dan permukaannya rata dan tidak seperti gel yang lunak.

Dalam hasil penelitian tatalaksana *eyelash extension* di Eyelash Extension Pandaan pada era *new normal* menunjukkan bahwa tahap persiapan, proses dan berkeramas yang dilakukan oleh *owner* dan pengguna jasa *eyelash extension* sesuai dengan SK dari KEMENKES Republik Indonesia Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) (2020:51-53) namun terdapat 1 aspek yang tidak dilakukan pada tahap persiapan tatalaksana *eyelash extension* di Eyelash Extension Pandaan pada era *new normal* yaitu: Melakukan pemeriksaan suhu tubuh kepada siapapun yang berkunjung ke tempat Eyelash Extension Pandaan. *Owner* tidak menggunakan celemek pada saat bekerja, dan masker yang digunakan bukan masker medis namun masker kain biasa yang tidak terdiri dari 3 lapis kain. Selain itu perlu juga diperhatikan kapasitas ruangan untuk menerima pelanggan, sehingga tidak terlalu padat walaupun menjaga jarak.

Tata laksana *eyelash extension* harus dilakukan dengan cermat dan teliti oleh orang profesional agar tidak menimbulkan bahaya dan risiko kesehatan yang fatal. Menurut Mas'ud (2019: 3) efek samping ekstensi

bulu mata meliputi mata kering, sensasi terbakar, pembengkakan kelopak mata, nyeri, dan kemerahan setelah aplikasi ekstensi bulu mata, gatal, dan kelopak mata berat. Kegagalan untuk mengobati reaksi tersebut paling sering menyebabkan gangguan mata serius lainnya termasuk dermatitis kontak, konjungtivitis toksik, erosi konjungtiva dan blefaritis alergi. Banyak penelitian telah menyelidiki penyebab respons okular ini dan mempersempit sumber perekat lem bulu mata dan keterbatasan mekanis ekstensi bulu mata itu sendiri. Lem, yang memberikan daya rekat untuk bulu mata palsu pada bulu mata alami, terutama berbahan dasar sianokrilat dan mengandung lateks dan amonia. Lem telah terbukti menjadi produk dengan emisi formaldehida tinggi dan umum di hampir setiap negara. Produk ini dengan zat yang memicu alergi telah terlibat beberapa kali dalam menghasilkan dermatitis kontak ringan sampai berat, keratokonjungtivitis dan blepharitis setelah kontak dengan akrilat.

Ada beberapa konsekuensi mekanis pada ekstensi bulu mata juga meliputi lagophthalmos selama tidur yang meningkatkan paparan kornea dan kekeringan, kumpulan bakteri di bawah tempat tidur bulu mata yang menyebabkan infeksi mikroba, kendala untuk kebersihan fisik dan pembersihan kelopak mata yang menyebabkan infeksi, dan pengapuran dasar bulu mata yang menyebabkan goresan pada permukaan kornea. Bantalan gel (*eye patch*) sering diaplikasikan di bawah garis bulu mata bawah selama aplikasi ekstensi bulu mata. Bantalan ini menahan bulu mata bagian bawah dan melindungi kulit sensitif di bawah mata. Bantalan (*eyepatch*) tersebut terbukti mengandung pengawet methylisothiazolinone (MI) yang juga dapat mengiritasi area periorbital dan menyebabkan reaksi alergi ringan hingga berat (Masud 2019: 3)

Menurut Siska (2018:56) Penggunaan *eyelash extension* memiliki risiko yang bisa terjadi adalah: 1) Iritasi dan alergi 2) Rontok bulu mata asli 3) Dapat mengalami kebutaan meskipun jarang terjadi. Sebagai upaya mencegah risiko kesehatan mata, seseorang yang melakukan tanam bulu mata dilarang menggosok mata sembarangan, dilarang menggunakan *eye makeup remover*, dilarang memakai produk rias mata yang tahan air, berhati-hati saat mencuci wajah, dan dilarang tidur dengan wajah menggunakan bantal. Merujuk dari uraian tersebut, tanam bulu mata selain memberikan nilai estetika, juga memiliki risiko jika dilaksanakan dengan cara yang tidak tepat.

SIMPULAN

Tatalaksana *eyelash extension* meliputi tahap persiapan (*planning*), tahap penyusunan (*organizing*),

tahap pelaksanaan (*actuating*), dan Tahap pengawasan (*controlling*) semua tahapan memperhatikan protokol kesehatan covid-19 era *new normal* kecuali pada pengukuran suhu tubuh, penggunaan celemek dan penggunaan masker medis. Tanam bulu mata selain dapat memberikan kelentikan bulu mata sesuai yang dikehendaki, juga memiliki risiko jika dilaksanakan dengan cara yang tidak tepat.

SARAN

Berdasarkan penemuan dalam penelitian dan kesimpulan penelitian, berikut saran beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian:

1. Perlu dilakukan penelitian dengan perbandingan dua salon atau lebih dalam pengambilan data penelitian.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang Jenis *extension* lain seperti *hair extension*, *nail extension*, dll.

UCAPAN TERIMAKASIH

puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Hidayah serta kekuatan fisik maupun mental penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. dibalik proses ini terdapat orang-orang yang berjasa dan membantu Indah penyelesaian skripsi di titik oleh karena itu itu penulis ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag. M.Ag yang sangat tulus membimbing pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir, dosen penguji yang telah memberikan masukan, keluarga khususnya ibu dan saudara-saudara yang telah memberikan dukungan penuh. Owner eyelash extension Pandaan yaitu Kak Nur Fitri syahidul Anis, serta teman dekat di kampus Kamilatur Rosida dan Narisma Fardani dan teman-teman seangkatan S1 pendidikan tata rias Universitas Negeri Surabaya yang telah menjadi tempat untuk bertukar ilmu. Orang-orang terkasih Mukhammad Syarifudin, sahabat Sekawan dan orang-orang terdekat yang tidak dapat disebutkan, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas waktu dan semangat yang telah banyak diberikan untuk proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca ataupun penulis lainnya. Sekian dan terima kasih

DAFTAR PUSTAKA

Abah ER, Oladigbolu KK, Rafindadi AL, Audu O. Eyelash Extension Use Among Female Students In A Tertiary Institution In Nigeria: A Study Of Kaduna Polytechnic, Kaduna. Niger J Clin

Pract. 2017; 20(12): 1639–43

Ahfrancis. 2013. Foundation Eyelash Extension Training Manual. Francis : Ahfrancis

Dachi, Yohanes. 2016. Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu. Jurnal Waktu Edisi: 50.

Direktorat Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus *Disease* 2019 (Covid-19) 51-53 Hal.

Fatimah,Ajeng Siti.2020.*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upah Tanam Bulu Mata (Eyelash Extension)(Studio Kaus Di klinik Kecantikan Rannia Beauty Skrin Kota Metro)*.Skripsi Tidak Diterbitkan.Metro.Institut Agama Islam Negeri (Iain).

Hasibuan Malayu S.P. 2017. Management Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Hellem, A. All About Vision (2016). Eyelash Extensions: Are They Safe?

Khoiriyah,Siti.2018.*Pendapat Mui Kota Malang Terhadap Jasa Extension Bulu Mata Di Salon Deshita Malang*.Skripsi Tidak Diterbitkan.Malang.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Masud, Et Al. NCBI (2019). Eyelid Cosmetic Enhancements And Their Associated Ocular Adverse Effects. Medical Hypothesis, Discovery & Innovation Ophthalmology Journal, 8(2), Pp. 96-103

Siska, Diana.2018. *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jasa Tanam Bulu Mata (Eyelash Extension) Studi Salon Istana Cantik Desa Talang Banyu Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawan*. Skripsi Tidak Diterbitkan.Palembang:Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Unggulah, Leoni Citra.2018. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Pengupahan Tanam Bulu Mata (Eyelashing)(Studi Kasus Di Anaya Salon Dan Spa Bandar Lampung)*.Skripsi Tidak Diterbitkan.Lampung.Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan.Jakarta: Kencana